

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan dan juga wawasan di Indonesia yang semakin meningkat pada saat ini membuat banyak masyarakat berkompetitif untuk meningkatkan kualitas diri agar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap orang sekarang ini memiliki kemauan dalam mencari kehidupan dan karir yang lebih baik untuk dijadikan sebagai impiannya. Yang mana untuk mencapai tujuan itu dunia kerja menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang bisa membuat seseorang itu tidak sulit dalam mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang cukup besar. Bagi mahasiswa baru hal tersebut menjadi latar belakang dalam pemilihan jurusan yang kelak akan diperlukan bagi sebuah instansi di masa yang akan datang. Adapun yang hingga sekarang ini menjadi salah satu bidang yang dapat dikatakan banyak diminati dan teranggap sangat memiliki manfaat jika seseorang mau meneruskan ke bangku perkuliahan yaitu akuntansi.

Akuntansi mempunyai beragam pertimbangan dalam menentukan karir dibidang apa yang akan ditekuni antara lain seperti akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah dan juga non akuntan. Yang menjadi aspek penting bagi mahasiswa diwaktu yang mendekati kelulusan salah satunya ialah kemana minat lulusan-lulusan sarjana ini akan memilih tujuan berkarir didalam hidupnya. Karena dalam memilih karir yang tepat tersebut menjadi titik fokus dalam

perjalanan karir setiap insan, oleh sebab itu pemilihan karir memiliki kontribusi yang besar terhadap diri sendiri dan juga memiliki arti sebagai nilai dasar serta tujuan hidup seseorang. Minat dalam memilih karir adalah hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Tetapi sarjana akuntansi juga bisa mempunyai kemampuannya sendiri di luar bidang yang ditekuninya, biasanya mereka mempunyai dua opsi dalam pemilihan karirnya seperti membuat lapangan pekerjaan sendiri atau dengan bahasa lain menjadi wiraswasta dan opsi selanjutnya mencari kerjaan untuk menjadi karyawan di suatu perusahaan.

Di zaman yang semakin berkembang ini, lulusan sarjana diminta supaya menjadi lebih mempunyai kualitas yang tinggi, memiliki cukup kemampuan dan pengetahuan dalam memahami akuntansi. Lulusan akuntansi mempunyai banyak kesempatan untuk memilih karir dalam bekerja, entah itu di perusahaan swasta, pemerintahan ataupun menciptakan sebuah usaha. Sebagai penerus di generasi sekarang seharusnya mahasiswa sudah bisa memilih dalam penentuan apa yang kedepannya mau dilakukan sesudah menjalani masa perkuliahan. Namun muncul anggapan kalau sarjana akuntansi harus memiliki karir sebagai akuntan, hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa sarjana akuntansi tidak cukup mempunyai wawasan dan minat dalam memilih kesempatan karir lainnya selain menjadi akuntan. Terlepas dari hal tersebut, teruntuk para mahasiswa yang sudah selesai dengan pendidikan sarjananya terkhusus pada bidang akuntansi akan dihadirkan dengan berbagai macam pilihan seperti akankah memilih untuk ikut program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ataukah memilih untuk lanjut ke jenjang Magister (S2)

ataupun bisa terjun langsung untuk mempraktikkan pengetahuannya ke dunia kerja mengenai akuntansi.

Sangat diharapkan bagi mahasiswa yang sudah usai dari perkuliahannya untuk bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi akuntansi supaya lebih berkualitas serta semakin bagus dan juga baik agar bisa menyaingi yang lain di era global sekarang ini. Didalam memenuhi pendidikan profesi akuntansi yaitu didasari oleh minat. Yang mana minat itu sendiri memiliki arti sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal bagi seseorang tersebut. Walau sebenarnya yang mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi profesional merupakan motivasi dari dirinya sendiri. Tetapi minat mahasiswa akuntansi menunjukkan beberapa faktor yang dipengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan diantaranya seperti motivasi dan kecerdasan advertisi.

Menurut Paul G Stolz (2000) kecerdasan advertisi atau *adversity* ialah karakteristik dari suatu konsep kepribadian seseorang dalam melewati kesulitan ataupun tantangan demi mendapatkan hasil dari usaha terhadap bidang-bidang dikehidupannya. Setiap individu yang mempunyai kecerdasan advertisi yang baik pasti juga bisa mempunyai kepribadian yang baik dalam berusaha menggapai tujuannya. Di kehidupan kita setiap harinya motivasi diri tersebut sangat diperlukan karena diri seseorang bisa menjadi semangat didalam menggapai keinginannya. Seseorang yang memiliki motivasi diri yang tangguh terhadap suatu hal pasti lebih berupaya maksimal dalam mencapai hasilnya, sehingga seseorang tersebut bisa melaksanakan apa saja demi menggapai keinginannya. Dari penelitian terdahulu yang

sudah ada dikatakan bahwasannya motivasi dan juga kecerdasan advertisi memiliki pengaruh yang positif bagi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Motivasi yang ada didalam diri seseorang harus didasarkan dengan minat yang kuat terhadap peningkatan kemampuan dan juga kualitas diri, semakin tinggi minat yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin berpengaruh juga terhadap pemilihan karir untuk kedepannya. Berdasarkan penelitian yang lebih dulu sudah diteliti, hasil yang diperoleh mengenai variabel motivasi ini ada yang memiliki pengaruh positif dan juga negatif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Namun jika seseorang mempunyai motivasi untuk memperbaiki keadaannya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, maka tidak menutup kemungkinan seseorang itu bisa mempunyai minat yang besar dalam pemilihan karir di kehidupannya. Begitupun dengan orang yang memiliki kecerdasan advertisi yang bagus pastinya memiliki pribadi yang bagus juga dalam melewati kondisi yang sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan advertisi berkualitas tinggi dan juga semangat juang yang besar serta mempunyai bakat dan kemampuan yang bagus dalam menghadapi rintangan yang ada demi mewujudkan dan mencukupi syarat menjadi akuntan dinyatakan memberi pengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Kebutuhan jasa profesi akuntan di Indonesia semakin meningkat seiring berkembangnya kondisi perekonomian negara. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan setelah lulus dari bangku perkuliahan

sangatlah rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan kecerdasan advertisi (kesulitan) apa yang ada dalam diri masing-masing mahasiswa, apakah dirinya bisa menentukan ingin berkarir sebagai akuntan atau non akuntan. Sebagaimana masih banyak lulusan sarjana yang bekerja tidak sesuai dengan apa yang sudah ditekuninya dibangku perkuliahan karena tidak semua lulusan bisa mendapatkan pekerjaan yang sama persis dengan jurusan yang ditekuni sejak lama. Mungkin juga ada dari beberapa mahasiswa yang menekuni jurusan akuntansi tapi setelah lulus tidak berminat sama sekali untuk melanjutkan atau memperdalam kemampuannya dibidang akuntansi dan malah memilih untuk beralih profesi menjadi non akuntan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai **“PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN ADVERTISI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tantangan yang semakin berat bagi para lulusan sarjana akuntansi dalam mengikuti perkembangan profesi akuntansi di masa sekarang.
2. Para lulusan sarjana akuntansi yang dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya.

3. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme disaat tingginya kebutuhan serta tuntutan peningkatan pekerjaan.
4. Lulusan sarjana akuntansi yang diharuskan untuk bisa menetapkan pilihan dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang motivasi dan kecerdasan advertisi.
3. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2022 hingga 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Bersadarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?
2. Bagaimana kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?
3. Bagaimana motivasi dan kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.
2. Untuk menganalisa kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.
3. Untuk menganalisa motivasi dan kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini, serta sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari.

b. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kepada akademisi mengenai motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

c. Bagi Lulusan Sarjana Akuntansi

Untuk dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas yang baik dan benar supaya bisa bersaing jika memang suatu saat kedatangan akuntan asing di Indonesia. Agar setiap mahasiswa yang sudah usai dalam perkuliahannya untuk bisa dengan matang memikirkan karir yang akan ditekuni selanjutnya supaya tidak merasa tertinggal dari yang lain.